

TUJUAN

Tujuan ATI adalah agar anggota-anggotanya akan dapat memperoleh informasi, pengetahuan, teknologi, berbagai strategi dan pendekatan, dan lain lain agar dapat meningkatkan penggunaan TSHE di rumah tangga di Indonesia melalui pasar TSHE yang berkesinambungan sehingga tujuan program Inisiatif TSHE Indonesia yaitu digunakannya TSHE di 10 juta rumah tangga di Indonesia akan tercapai.



KEANGGOTAAN

Setiap orang, baik dari Pemerintah, Akademisi, LSM, para peneliti, Sektor Swasta, Individu dan lain lain dapat menjadi anggota asalkan memiliki perhatian serta keinginan untuk berkiprah dalam menangani isu-isu yang terkait dengan TSHE, bahan bakar biomassa, dan polusi udara di rumah tangga.



Apabila berminat untuk menjadi anggota ATI silahkan daftarkan diri anda melalui situs www.tungkuindonesia.org, atau untuk info lebih lanjut hubungi info@tungkuindonesia.org

MITRA KAMI

ATI dibentuk dengan dukungan dari Direktorat Bioenergi, Direktorat Jenderal Energi Baru, Terbarukan dan Konservasi Energi, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Republik Indonesia dan Bank dunia, yang mendapat dukungan dana dari Australian for International Development (AusAid) dan Asia Sustainable and Alternative Energy Program (ASTAE).



SEKRETARIAT

Aliansi Tungku Indonesia

Yayasan Dian Desa

Jurugsari IV/No.19 Jl.Kaliurang km.7 Yogyakarta 55283-Indonesia

Tlp. +6274 885-247 | Fax. +6274 885-423

Email: info@tungkuindonesia.org

INISIATIF TSHE INDONESIA

Inisiatif TSHE Indonesia (CSI), adalah suatu upaya kolaboratif dari pemerintah Indonesia dan Bank Dunia yang menggunakan pendekatan terpadu untuk menciptakan kondisi yang kondusif untuk mengembangkan pasar TSHE. Dimulai pada 2012, program Inisiatif TSHE Indonesia (CSI) terdiri dari empat tahapan program: (i) inventarisasi awal dan pengembangan strategi implementasi, (ii) Penguatan institusi, pembangunan kapasitas, dan melaksanakan pilot program dengan strategi yang dikembangkan, (iii) Memperluas jangkauan implementasi program, dan (iv) evaluasi program dan penyebaran hasil pembelajaran. Program ini menekankan pada pendekatan berbasis pasar yang berkeberlanjutan, dan mengusulkan jalan untuk mencapai akses universal untuk solusi memasak bersih tanpa polusi.

Para pemerhati dan pelaku pasar TSHE diharapkan akan mengambil peran secara aktif dalam penyebar luasan TSHE melalui pasar dengan bekerja sama dengan pemerintah Indonesia, dalam hal ini Kementerian ESDM, Direktorat Bio-energi. Dalam hal ini akan diterapkan sistem Pembiayaan Berbasis Hasil, yaitu sejumlah subsidi tertentu akan diberikan pada para pelaku pasar berdasarkan:

- Tingkatan kinerja dari tungku yang dipasarkan berdasarkan hasil test dari laboratorium dan sertifikasi dari badan yang ditunjuk.
- Berdasarkan jumlah sebaran TSHE yang telah digunakan di rumah tangga di masyarakat.

Untuk informasi lebih lengkap silahkan lihat di www.tungkuindonesia.org/id/page/60/laporanandpublikasi.html



Aliansi
Tungku
Indonesia



Aliansi Tungku Indonesia

Aliansi Tungku Indonesia (ATI) dibentuk untuk mendukung program Inisiatif TSHE Indonesia, suatu program yang dipelopori oleh Direktorat Bioenergi, Direktorat Jenderal Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi (EBTKE), Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) yang bekerja sama dengan program "Clean Stove Initiative" dari Bank Dunia.



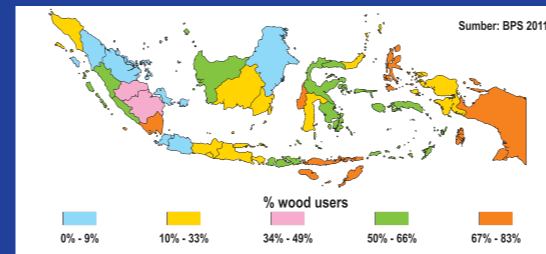
ATI dibentuk sebagai wadah untuk semua yang memiliki perhatian pada Polusi Udara di Rumah Tangga untuk bisa berjejaring, berkomunikasi dan berbagi pengetahuan, pengalaman, teknologi, dan isu-isu terkait lain, dalam rangka meningkatkan akses masyarakat di Indonesia untuk bisa memasak dengan Tungku Sehat Hemat Energi (TSHE) dan mewujudkan memasak bersih tanpa polusi.

LATAR BELAKANG

Tungku tradisional berbahan bakar biomassa umumnya tidak efisien dan memproduksi banyak asap. Asap yang mengandung berbagai zat beracun yang berbahaya bagi kesehatan terpapar pada perempuan dan anak-anak yang biasanya menghabiskan banyak waktu di dapur setiap harinya. Berbagai dampak negatif pada kesehatan yang diakibatkan oleh asap, umumnya terkait dengan penyakit-penyakit pernapasan. Selain itu, kaum ibu dan anak-anak perempuan seringkali juga dibebani dengan tugas untuk mencari kayu bakar. Oleh karena itu menggantikan tungku biomassa tradisional dengan Tungku Sehat Hemat Energi (TSHE) akan membantu meningkatkan kesehatan keluarga dan menyelamatkan kehidupan. TSHE juga menghemat bahan bakar sehingga akan menghemat waktu dan biaya untuk mencari bahan bakar. Oleh karena itu akan berdampak positif pada kehidupan berjuta orang.

Data statistik tahun 2010 menunjukkan bahwa masih ada sekitar 40% dari total rumah tangga atau lebih dari 24 juta rumah tangga di Indonesia yang masih dan akan terus menggunakan kayu bakar dan bahan bakar biomassa. Tanpa adanya intervensi untuk menggantikan tungku-tungku tradisional yang sekarang digunakan oleh kebanyakan rumah tangga di Indonesia, maka penggunaan tungku biomassa yang tidak efisien akan terus berlanjut dan akan menimbulkan dampak yang serius pada kondisi kesehatan masyarakat Indonesia khususnya para pengguna bahan bakar biomassa.

Untuk mengatasi kondisi tersebut, pada tahun 2012, Direktorat Bioenergi, Direktorat Jenderal Energi Baru, Terbarukan dan Konservasi Energi, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Republik Indonesia bekerja sama dengan Bank Dunia, telah memulai Program Inisiatif Tungku Sehat Hemat energi (TSHE) Indonesia. Tujuan utamanya adalah meningkatkan akses rumah tangga terutama yang masih menggunakan bahan bakar biomass pada TSHE.



VISI

- Rumah Tangga pengguna bahan bakar biomassa di Indonesia menggunakan Tungku Sehat Hemat Energi (TSHE) untuk memasak sehingga terhindar dari polusi asap dan terwujudnya dapur yang bersih dan bebas polusi.
- Masyarakat Indonesia terhindar dari penyakit-penyakit yang diakibatkan oleh polusi yang terjadi di rumah tangga yang disebabkan oleh asap bahan bakar biomassa padat yang digunakan untuk memasak dengan menggunakan tungku tradisional.
- Berkembangnya teknologi TSHE dan berbagai solusi memasak bersih tanpa polusi
- Adanya pengembangan pasar TSHE yang berkesinambungan, ada permintaan dan penawaran dan ditunjang dengan suplai TSHE yang lancar dan berkualitas.

MISI

- ATI akan mendorong terwujudnya aktor-aktor yang bergerak untuk mengembangkan dan mempromosikan digunakannya TSHE di setiap rumah tangga pengguna bahan bakar biomassa di Indonesia.
- ATI akan memfasilitasi anggota-anggotanya dengan berbagai informasi, pengalaman, pengetahuan, teknologi, dan berbagai isu lain terkait TSHE.
- ATI akan memfasilitasi pembangunan kapasitas para anggotanya terutama para penggerak pasar TSHE sehingga akan dapat meningkatkan pasar TSHE dan dapat berkelanjutan.